

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)**

Oleh :

**ACHMAD PRIMA GILANG PERMANA**

**NPM. 2003031001**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**ACHMAD PRIMA GILANG PERMANA**  
NPM. 2003031001

Pembimbing: Thoyibatun Nisa, M.Akt  
NIP. 199009012019032009

Program Studi: Akuntansi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Achmad Prima Gilang Permana  
NPM : 2003031001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, Juni 2025  
Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)

Nama : Achmad Prima Gilang Permana

NPM : 2003031001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 4 Juni 2025  
Dosen Pembimbing



**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-1488/ln-28-3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022) " disusun oleh: Achmad Prima Gilang Permana, NPM. 2003031001, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 13 Juni 2025

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Carmidah, M.Ak.

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. D. Santoso, M.H**  
NIP. 196703161995031001

## ABSTRAK

### **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)**

Oleh

**ACHMAD PRIMA GILANG PERMANA**

Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata termasuk dalam perusahaan yang berskala besar. Namun, meski berskala besar ada kemungkinan untuk terjadinya penurunan laba. Penurunan laba yang terjadi akibat adanya gelombang perekonomian yang tidak menentu tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat digunakan dalam memproyeksikan serta memprediksi nilai pertumbuhan laba pada perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio Profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mulai dari tahun 2020-2022 yang telah dipublikasikan. Adapun populasi penelitian diambil dari seluruh perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 52 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 23 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, penelitian ini memperoleh hasil secara parsial atau uji-t yaitu *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai Sig.= 0,002 < taraf Sig. 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,182 >  $t_{tabel}$  1,668, sehingga *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai Sig.= 0,047 < taraf Sig. 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,025 >  $t_{tabel}$  1,668, sehingga menunjukkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Kemudian berdasarkan hasil uji-F atau simultan diperoleh nilai Sig.= 0,006 < taraf Sig. 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  5,598 >  $F_{tabel}$  3,14, maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

**Kata Kunci :** *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ACHMAD PRIMA GILANG PERMANA

NPM : 2003031001

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan,



**Achmad Prima Gilang Permana**  
NPM 2003021021

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung,"

(QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 10)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Dian Ariani dan Bapak Heri Takari yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdoa, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, pengorbanan, serta sebagai sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat seperjuanganku (Fajar, Laila, Desti, Lutfi, Eni, dan Yudi) yang telah memberikan keceriaan, kesedihan, dukungan dan bantuan. Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan. Serta terimakasih kepada teman-teman angkatan 2020 khususnya prodi Akuntansi Syariah atas dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*, Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”. Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Akuntansi Syariah.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti juga secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA. selaku ketua jurusan Akuntansi Syari’ah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku pembimbing akademik dan skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan, dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.
6. Mahasiswa S1 Akuntansi Syariah IAIN Metro Angkatan 2020 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman Angkatan 2020 jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan semangat dan membantu informasi untuk memperlancar skripsi

ini.

Kritik dan saran peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi peneliti.

Metro, 26 Juni 2025



Achmad Prima Gilang Permana  
NPM. 2003031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSTUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
F. Penelitian Relevan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori <i>Balanced Scorecard</i> .....	19
B. Pertumbuhan Laba .....	22
C. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	26
D. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	28
E. Kerangka Pemikiran.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran &Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 .....	4
Tabel 1.3	Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1	Kriteria Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata .....	40
Tabel 4.1	Nama dan Kode Saham Perusahaan.....	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Simultan).....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Return On Equity</i> Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata .....	8
Gambar 1.2 <i>Net Profit Margin</i> Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Kurva Distribusi t-tabel.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Outline
- Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 4. Surat Keterangan lulus Plagiasi
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Data Laporan Keuangan
- Lampiran 7. Data *Outlier* Sampel
- Lampiran 8. Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran 9. Tabel *Durbin Watson* (DW)
- Lampiran 10. Tabel t
- Lampiran 11. Tabel F
- Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Return On Equity*
- Lampiran 13. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
- Lampiran 14. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan secara umum diartikan sebagai tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan menyatakan perusahaan ialah suatu bentuk usaha yang melaksanakan aktivitas secara tetap serta terus menerus dengan tujuan mendapatkan laba, baik diselenggarakan oleh perseorangan ataupun badan usaha, baik berbentuk badan hukum ataupun bukan berbadan hukum, yang diciptakan serta berkedudukan di wilayah negara Republik Indonesia.<sup>2</sup> Perkembangan tatanan perekonomian dunia yang telah mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, membuat perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing.<sup>3</sup> Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk bertahan dan memenangkan persaingan agar tujuan perusahaan tercapai.<sup>4</sup> Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan/laba. Untuk mencapai tujuannya, manajemen perusahaan harus berjalan dengan

---

<sup>1</sup> Zainal Asikin, *Pengantar Hukum Perusahaan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016).

<sup>2</sup> Soesi Idayanti dan Eddhie Praptono, *Hukum Perusahaan* (Yogyakarta: Tanah Air Beta, 2020).

<sup>3</sup> Denny Aiki, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016" (2019): 1–17.

<sup>4</sup> Sri Rahayu Ningsih and Sri Utiyati, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 6 (2020): 1–15, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3066/3082>.

baik agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Manajemen perusahaan yang baik dapat dinilai dari pertumbuhan laba perusahaan.<sup>5</sup>

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dari tahun ke tahun.<sup>6</sup> Pertumbuhan laba pada dasarnya bertujuan untuk mengenali seberapa besar perkembangan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu tertentu. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik hendak menampilkan kalau perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada kesimpulannya hendak menaikkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba yang meningkat setiap tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan, kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.<sup>7</sup>

Bagi internal perusahaan, peningkatan laba yang terus menerus memberikan rasa aman dan memberikan kepercayaan kepada perusahaan dalam menjalankan usahanya. Bagi pihak eksternal seperti investor, menggunakan keuntungan yang meningkat sebagai acuan keputusan investasi mereka. Pertumbuhan laba setiap tahun yang baik tentu akan memperkuat kepercayaan investor terhadap nilai investasi perusahaan, karena pertumbuhan laba perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun

---

<sup>5</sup> Rike Jolanda Panjaitan, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Jurnal Manajemen* 4 (2018): 61–72.

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Bagus Gunadi, Nita M., Wayan W., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." (2022).

berdampak pada pembayaran dividen yang diterima.<sup>8</sup> Di Indonesia, sektor industri yang mempunyai dampak cukup besar terhadap negara dan masyarakat salah satunya adalah perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata.

Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata ini memiliki potensi untuk berkembang karena Indonesia memiliki keindahan alam, keragaman, dan keunikan budaya tersendiri. Perusahaan ini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara positif, serta mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.<sup>9</sup> Berikut tabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia menurut kebangsaan sesuai yang telah didata oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2020-2022.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan**

<b>TAHUN</b>	<b>Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan)</b>
2020	4.052.923
2021	1.557.530
2022	5.889.031

Sumber : Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)), 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Indonesia dari sebelum pandemi sampai dengan pasca pandemi sangat mengalami fluktuasi dan cenderung menurun cukup drastis. Hal tersebut menyebabkan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang industri hotel,

---

<sup>8</sup> Indra Lesmana et al., “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020),” *Jurnal Neraca Peradaban* 2, no. 2 (2022): 113–122.

<sup>9</sup> Nita M., Wayan W., “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

restoran, dan pariwisata berisiko mengalami penurunan *omzet* dan laba usaha yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.<sup>10</sup> Maka dari itu, perlu diketahui lebih dulu seberapa signifikan tingkat pertumbuhan ataupun penurunan laba dari rentang waktu 3 tahun sejak pandemi dimulai hingga pasca pandemi. Berikut ini adalah data pertumbuhan laba selama 3 tahun pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**

NO.	KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA			RATA-RATA
		2020	2021	2022	
1	AKKU	97%	360%	84%	180%
2	ARTA	34%	3%	99%	45%
3	BUVA	8%	83%	67%	53%
4	BAYU	99%	87%	180%	122%
5	CLAY	447%	-9%	-45%	131%
6	CSMI	228%	-64%	-36%	43%
7	DFAM	-310%	5%	22%	-94%
8	EAST	-42%	134%	145%	79%
9	ESTA	-13%	-63%	393%	106%
10	FAST	160%	146%	86%	131%
11	FITT	39%	-37%	11%	4%
12	HOTL	491%	-31%	-100%	120%
13	HRME	615%	11%	-23%	201%
14	ICON	92%	98%	988%	393%
15	IKAI	22%	48%	62%	44%
16	INPP	111%	97%	163%	124%
17	JGLE	5%	30%	254%	96%
18	JIHD	120%	90%	147%	119%
19	JSPT	163%	64%	92%	106%
20	KPIG	24%	66%	49%	46%

<sup>10</sup> Crystha Armereo and Pipit Fitri Rahayu, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Kompetitif* 11, no. 2 (2022): 40–51, <http://www.univ-tridnanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/index>.

NO.	KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA			RATA-RATA
		2020	2021	2022	
21	MAPB	141%	97%	345%	194%
22	MINA	318%	72%	52%	147%
23	NASA	330%	49%	97%	159%
24	NATO	-73%	-759%	-78%	-303%
25	PANR	293%	61%	110%	155%
26	PDES	479%	-28%	-102%	116%
27	PGLI	140%	168%	57%	122%
28	PGJO	71%	39%	-3%	36%
29	PJAA	64%	55%	125%	81%
30	PLAN	-51%	-349%	119%	-94%
31	PNSE	164%	10%	84%	86%
32	PSKT	102%	76%	23%	67%
33	PTSP	165%	80%	125%	123%
34	PUPD	253%	49%	409%	237%
35	PZZA	-147%	-165%	-139%	-150%
36	SHID	176%	44%	50%	90%
37	SNLK	1409%	-144%	-30%	412%
38	SOTS	-10%	-16%	-29%	-18%
39	UANG	23%	160%	-22%	54%
RATA - RATA		160%	16%	98%	

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata sepanjang tahun 2020-2022 cenderung mengalami fluktuasi yang mengakibatkan terjadinya penurunan dan kenaikan pertumbuhan laba. Secara umum laba bersih periode 2020 ke 2021 mengalami penurunan yang cukup drastis akibat dari dampak pandemi covid-19 kemudian mulai meningkat kembali di tahun 2022. Berdasarkan data tersebut, pemilihan objek penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena pariwisata merupakan sektor yang sangat terdampak pandemi sehingga

kinerja keuangan pada sektor tersebut menurun dan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

Pertumbuhan laba perusahaan dapat mengalami peningkatan tahun ini, namun bisa juga menurun di tahun depan. Karena tidak mungkin untuk menentukan pertumbuhan laba, maka perlu dilakukan analisis untuk meramalkan pertumbuhan laba. Analisis yang umum digunakan adalah analisis laporan keuangan, yang menggunakan indikator kunci untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut.<sup>11</sup>

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan terpenting dari suatu perusahaan dan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada stakeholders. Menurut penjelasan signaling theory, informasi keuangan merupakan sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada stakeholders. Calon investor mendasarkan keputusan investasi mereka pada informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan.<sup>12</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya,

---

<sup>11</sup> Nita M., Wayan W., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>12</sup> Aiki, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016."

perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan tersebut.<sup>13</sup> Terkait penentuan rasio profitabilitas apa saja yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menspesifikasikan untuk memilih menggunakan dua rasio yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut Kasmir menyatakan ROE adalah hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*/ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.<sup>14</sup> *Return on Equity* (ROE) diduga mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Putri Lestari dan Putu Sulastri yang menjelaskan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat diartikan semakin tinggi ROE

---

<sup>13</sup> Margareth Fransisca Sinaga, "Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," *Skripsi* (2018): 1–67.

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Melinda et al. menjelaskan bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebesar 9,1%.<sup>16</sup>

Gambar dibawah ini menunjukkan *Return On Equity* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Sumber : Data diolah Peneliti

**Gambar 1.1**  
***Return On Equity* Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa selama tiga tahun (2020-2022), *return on equity* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 sebesar -23,7% yaitu berada dikondisi minus yang artinya setiap Rp1 seluruh modal perusahaan dapat

<sup>15</sup> Dyah Putri Lestari and Putu Sulastri, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019,” *Jurnal Dharma Ekonomi*, no. 53 (2021): 45–55.

<sup>16</sup> Nur Melinda et al., “12796-34992-1-Sm” 1, no. 2 (2021): 31–35.

menghasilkan laba sebesar -Rp0,237 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan seluruh modalnya. Pada tahun selanjutnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan masih berada dibawah standar industri yaitu pada tahun 2021 sebesar -48,9% artinya setiap Rp1 seluruh modal perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar -Rp0,489 dan tahun 2022 sebesar 111,7% artinya setiap Rp1 seluruh modal perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp1,117. Adapun standar industri untuk *return on equity* yang baik adalah 40%.<sup>17</sup> Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kurang kuat, demikian pula sebaliknya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, demikian pula sebaliknya. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri.<sup>18</sup>

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Kasmir, *Net Profit Margin* merupakan ukuran mengenai keuntungan yang didapatkan melalui membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.<sup>19</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina Widiyanti yang

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

<sup>18</sup> Program Studi, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019*, 2019.

<sup>19</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan laba.<sup>20</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rike Jolanda Panjaitan menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.<sup>21</sup>

Gambar dibawah ini menunjukkan *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.



Sumber : Data diolah Peneliti

**Gambar 1.2**  
***Net Profit Margin* Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata**

Gambar diatas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dalam periode tiga tahun tersebut. Pada

<sup>20</sup> W Marlina, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 545–554.

<sup>21</sup> Rike Jolanda Panjaitan, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016."

tahun 2020 sebesar -313,2% yaitu berada dikondisi minus yang artinya setiap Rp1 seluruh penjualan perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar -Rp3,132 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam melakukan seluruh penjualannya. Pada dua tahun selanjutnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya serta sudah berada diatas standar industri yaitu pada tahun 2021 sebesar 84,3% artinya setiap Rp1 seluruh penjualan perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp0,843 dan tahun 2022 sebesar 203,2% artinya setiap Rp1 seluruh penjualan perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp2,032. Adapun standar industri untuk *Net Profit Margin* yang baik adalah lebih dari 5%.<sup>22</sup> Pentingnya mengukur pertumbuhan laba menggunakan *Net Profit Margin* yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan guna melihat apakah kinerja keuangan dari perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik atau tidak. *Net Profit Margin* digunakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Artinya semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.<sup>23</sup> Dengan begitu laba yang diperoleh akan semakin besar dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa risiko berkaitan dengan kepercayaan investor terhadap tingkat *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* perusahaan. Jika

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>23</sup> Rike Jolanda Panjaitan, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016."

perusahaan memiliki *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* yang rendah, investor mungkin kehilangan kepercayaan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan minat investor dan penurunan nilai pasar perusahaan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti pengaruh dari *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan data-data terbaru yang didapat dari sampel penelitian. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi berdasarkan latar belakang sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Adanya pertumbuhan laba yang fluktuatif yaitu sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 160% mengalami penurunan drastis pada tahun berikutnya di tahun 2021 yaitu sebesar 16%. kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali pertumbuhan laba dari tahun sebelumnya sebesar 98%.
2. *Return on Equity* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang masih terbilang fluktuatif yaitu di tahun 2020 dan 2021 berada di

bawah standar industri yaitu dibawah 40%. Sedangkan di tahun 2022 berada diatas standar industri yaitu diatas 40%.

3. *Net Profit Margin* perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang mulai mengalami peningkatan yaitu di tahun 2020 berada di kondisi minus dan berada di bawah standar industri yaitu di bawah 5%. kemudian di tahun 2021 dan 2022 berada diatas standar industri yaitu diatas 5%.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dibatasi pada periode 2020-2022.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*, sehingga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Adakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang berguna dan dapat memberikan manfaat bagi

pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur pada saat pengambilan keputusan yang berguna untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimasa mendatang, serta analisis rasio keuangan dapat memberikan kontribusi sebagai alat untuk mengembangkan perusahaan pada era globalisasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan rasio keuangan serta dapat digunakan untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis sekaligus menentukan solusi atas masalah di masa depan.

2) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan, menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan dasar pertimbangan bagi perusahaan tentang rasio keuangan sehingga akan mempermudah dalam mengambil keputusan.

## F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mengangkat penelitian ini sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Relevan**

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020 (Penelitian Muhammad Rivandi dan Feby Oktaviani tahun 2022) <sup>24</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya <i>Return On Asset</i> (ROA) suatu perusahaan tidak mempengaruhi dalam meningkatkan atau menurunkan pertumbuhan Laba. Sedangkan, berdasarkan hasil uji regresi secara parsial	- Variabel X2 sama sama <i>Net Profit Margin</i> . - Variabel Y sama sama pertumbuhan laba.	- Variabel X1 yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Return on Aset</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Return on Equity</i> . - Objek penelitian terdahulu pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

<sup>24</sup> Rivandi Muhammad and Feby Oktaviani, "Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020," *Inovasi Penelitian 2*, no. 10 (2022): 3539–3548.

Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.		
Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Wholesale</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 (Penelitian Rima Sundari dan M. Rizal Satria tahun 2021) <sup>25</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji T) terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return On Asset</i> terhadap pertumbuhan laba. Kemudian berdasarkan hasil uji T atau secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return On Equity</i> terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan berdasarkan hasil uji F <i>return on asset</i> dan <i>return on equity</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 pada penelitian terdahulu dengan variabel X1 pada penelitian ini sama sama <i>Return On Equity</i>.</li> <li>- Variabel Y sama sama pertumbuhan laba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X lainnya yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Return on Aset</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Net Profit Margin</i>.</li> <li>- Objek penelitian terdahulu pada perusahaan sub sektor <i>wholesale</i> yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian ini pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.</li> </ul>

<sup>25</sup> M. Rizal Satria Rima Sundari, "PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK" 2 (2021): 107–118.

Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	pertumbuhan laba.		
Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Unilever, Tbk Tahun 2009-2019 (Penelitian Ida Yusnita tahun 2021) <sup>26</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji T) <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan berdasarkan hasil uji F atau simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X2 sama sama <i>Net Profit Margin</i>.</li> <li>- Variabel Y sama sama pertumbuhan laba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel X1 yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan <i>Current Ratio</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Return on Equity</i>.</li> <li>- Objek penelitian terdahulu pada PT. Unilever, Tbk sedangkan penelitian ini pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI.</li> </ul>

<sup>26</sup> Ida Yusnita, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba," *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (2021): 402–412.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori *Balanced Scorecard*

Menurut Kaplan dan Norton, *Balanced Scorecard* merupakan alat pengukur kinerja eksekutif yang memerlukan ukuran komprehensif dengan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Sementara itu Anthony, Banker, Kaplan, dan Young mendefinisikan *Balanced Scorecard* sebagai: “*a measurement and management system that views a business unit’s performance from four perspectives: financial, customer, internal business process, and learning and growth.* Dengan demikian, *Balanced Scorecard* merupakan suatu alat pengukur kinerja perusahaan yang mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik secara keuangan maupun nonkeuangan dengan menggunakan empat perspektif yaitu, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.<sup>27</sup>

Pendekatan *Balance Scorecard* menurut Kaplan dan Norton dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan pokok, yaitu:<sup>28</sup>

1. Bagaimana penampilan perusahaan dimata para pemegang saham?  
(perspektif keuangan)

---

<sup>27</sup> R. S Kaplan dan David P. Norton, *Balance Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Terjemahan: Pasla Yosi Peter R.* (Jakarta: Erlangga, 2000).

<sup>28</sup> Ibid.

2. Bagaimana pandangan para pelanggan terhadap perusahaan? (perspektif pelanggan)
3. Apa yang menjadi keunggulan perusahaan? (perspektif bisnis internal)
4. Apa perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan dan menciptakan nilai secara berkesinambungan? (perspektif pertumbuhan dan pembelajaran)

Selain itu, *Balanced Scorecard* juga memberikan kerangka berpikir untuk menjabarkan strategi perusahaan ke dalam segi operasional.

Dengan *Balanced Scorecard*, tujuan suatu perusahaan tidak hanya dinyatakan dalam ukuran keuangan saja, melainkan dinyatakan dalam ukuran dimana perusahaan tersebut menciptakan nilai terhadap pelanggan yang ada pada saat ini dan akan datang, dan bagaimana perusahaan tersebut harus meningkatkan kemampuan internalnya termasuk investasi pada manusia, sistem, dan prosedur yang dibutuhkan untuk memperoleh kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Melalui *Balanced Scorecard* diharapkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan dapat menjadi bagian dari sistem informasi bagi seluruh pegawai dan tingkatan dalam perusahaan. Saat ini *Balance Scorecard* tidak lagi dianggap sebagai pengukur kinerja, namun telah menjadi sebuah kerangka berpikir dalam pengembangan strategi.

### **1. Perspektif Keuangan *Balance Scorecard***

Perspektif keuangan tetap digunakan dalam *Balance Scorecard*, karena ukuran keuangan menunjukkan apakah perencanaan dan pelaksanaan strategi perusahaan memberikan perbaikan atau tidak bagi

peningkatan keuntungan perusahaan. Perbaikan-perbaikan ini tercermin dalam sasaran-sasaran yang secara khusus berhubungan dengan keuntungan yang terukur, pertumbuhan usaha, dan nilai pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan mempertimbangkan adanya tahapan dari siklus kehidupan bisnis, yaitu: *growth*, *sustain*, dan *harvest*.<sup>29</sup> Tiap tahapan memiliki sasaran yang berbeda, sehingga penekanan pengukurannya pun berbeda pula.

- a. *Growth* (berkembang) adalah tahapan awal siklus kehidupan perusahaan dimana perusahaan memiliki produk atau jasa yang secara signifikan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Di sini manajemen terikat dengan komitmen untuk mengembangkan suatu produk atau jasa baru, membangun dan mengembangkan suatu produk/jasa dan fasilitas produksi, menambah kemampuan operasi, mengembangkan system, infrastruktur, dan jaringan distribusi yang akan mendukung hubungan global, serta membina dan mengembangkan hubungan dengan pelanggan.
- b. *Sustain* (bertahan) adalah tahapan kedua di mana perusahaan masih melakukan investasi dan reinvestasi dengan mengisyaratkan tingkat pengembalian terbaik. Dalam tahap ini, perusahaan mencoba mempertahankan pangsa pasar yang ada, bahkan mengembangkannya, jika mungkin. Investasi yang dilakukan umumnya diarahkan untuk menghilangkan bottleneck, mengembangkan kapasitas, dan

---

<sup>29</sup> Ibid.

meningkatkan perbaikan operasional secara konsisten. Sasaran keuangan pada tahap ini diarahkan pada besarnya tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Tolak ukur yang kerap digunakan pada tahap ini, misalnya ROA, ROE, NPM, dan *operating ratio*.

- c. *Harvest* (panen) adalah tahapan ketiga di mana perusahaan benar-benar memanen/menuai hasil investasi di tahap-tahap sebelumnya. Tidak ada lagi investasi besar, baik ekspansi maupun pembangunan kemampuan baru, kecuali pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan fasilitas. Sasaran keuangan adalah hal yang utama dalam tahap ini, sehingga diambil sebagai tolak ukur, yaitu memaksimalkan arus kas masuk dan pengurangan modal kerja.

## **B. Pertumbuhan Laba**

### **1. Pengertian Laba**

Laba didefinisikan sebagai hasil kelebihan pendapatan yang diperoleh jika dibandingkan dengan total biaya atau beban, sehingga laba dapat disebut juga dengan *net earning* atau laba bersih.<sup>30</sup> Laba bersih merupakan omset yang diperoleh dari selisih antara gross profit dikurangi dengan pajak penghasilan.<sup>31</sup> Sedangkan pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya.<sup>32</sup> Maka

---

<sup>30</sup> Wildana Nur Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019).

<sup>31</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi* (Bandung: Grasindo, 2015).

<sup>32</sup> Harahap and Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

dari itu dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja manajemen keuangan dalam mengoperasikan dana perusahaan dapat diukur menggunakan laba perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui laba yang dihasilkan perusahaan, dengan begitu kondisi baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat diukur sudah sesuai standar industri yang baik atau belum. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan serta dapat memberi ringkasan terhadap kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu setelah mempertimbangkan pajak penghasilan. Maka dari itu, untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin dengan cara yang efisien perlu dilakukan penyusunan rencana yang matang.

Keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan *net earning* perusahaan dari tahun sebelumnya dapat diketahui dengan melakukan perhitungan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba sebagai dividen kepada pemilik saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa

mendatang.<sup>33</sup> Pertumbuhan laba dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi, dan jika keadaan perekonomian suatu perseroan sehat maka pertumbuhan laba pada perseroan akan ikut meningkat. Peningkatan laba setiap tahunnya merupakan bukti bahwa keadaan keuangan perusahaan baik, dan itu berarti laba perusahaan juga meningkat. Maka dari itu laba dapat menjadi tolak ukur pada saat melakukan penilaian performa finansial dalam perusahaan. Tingginya laba yang dihasilkan menunjukkan performa perseroan yang semakin baik, hal tersebut dapat mengundang pemilik modal untuk menginvestasikan modal yang dimiliki pada perseroan tersebut.

Pertumbuhan laba dapat terpengaruh oleh sejumlah faktor, adapun faktor-faktor yang dapat memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba adalah berikut ini:<sup>34</sup>

- a. Ukuran perusahaan, karena jika ukuran perusahaan besar maka pertumbuhan laba yang direncanakan oleh perusahaan juga akan semakin besar.
- b. Usia perusahaan, perusahaan yang belum lama didirikan biasanya tidak punya pengalaman yang cukup dalam proses meningkatkan laba,

---

<sup>33</sup> Haryono, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 3 (2021).

<sup>34</sup> Sekar Arum Mitha Saraswati and Ida Nurhayati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* Vol 15, no. 1 (2020): 241–254, <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> page241.

disandingkan dengan sektor usaha yang berusia lama serta lebih banyak pengalaman dalam mengelola dan meningkatkan laba.

- c. Tingkat hutang, perusahaan yang memiliki beban hutang yang banyak, dapat menurunkan tingkat akurasi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba.
- d. Tingkat pendapatan, pendapatan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba karena jika pendapatan perusahaan sebelumnya tinggi maka dapat diprediksi bahwa penjualan kedepannya juga akan meninggi.
- e. Perubahan laba, perubahan laba pada periode terdahulu dapat berpengaruh terhadap laba perusahaan kedepannya.

## 2. Indikator Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dapat diperoleh dari perbedaan antara keuntungan yang diperoleh periode ini dengan keuntungan pada periode sebelumnya dibagi dengan keuntungan periode terdahulu. Adapun rumus yang dapat dipakai sebagai alat ukur pertumbuhan laba yaitu:

$$\begin{aligned}
 & \textit{Pertumbuhan Laba} \\
 & = \frac{\textit{Laba bersih tahun } t - \textit{lab a bersih tahun } t - 1}{\textit{lab a bersih tahun } t - 1} \times 100
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = laba bersih saat ini.

Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya.

## C. *Return On Equity (ROE)*

### 1. *Pengertian Return On Equity*

Menurut Kasmir, hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik posisi perusahaan.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Syamsuddin, *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelolah modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebut juga dengan rentabilitas perusahaan.

### 2. *Tujuan dan Manfaat Return On Equity*

Tujuan penggunaan *Return On Equity* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:<sup>37</sup>

- a. Mengevaluasi atau menghitung laba yang berhasil diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

---

<sup>35</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>36</sup> Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.).

<sup>37</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

- b. Memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu untuk melihat kinerja perusahaan.
- c. Mengukur besarnya laba bersih setelah pajak berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
- b. Memahami perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki perusahaan.

### 3. Pengukuran *Return On Equity*

Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Adapun standar rasio industri untuk *Return On Equity* yang baik adalah 40%.<sup>38</sup> ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

---

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*.

## **D. *Net Profit Margin* (NPM)**

### **1. Pengertian *Net Profit Margin***

Menurut Kasmir, margin laba bersih merupakan ukuran mengenai keuntungan yang didapatkan melalui membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Melalui rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualan.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Darmawan, *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu laba bersih dalam perusahaan dan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio tersebut mendeskripsikan tingkat efisiensi suatu perusahaan, sejauh mana perusahaan tersebut mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.<sup>41</sup> Uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa net profit margin adalah rasio profitabilitas yang menghitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, dengan tujuan agar dapat melihat seberapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.

### **2. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin***

Tujuan penggunaan *Net Profit Margin* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:<sup>42</sup>

- a. Mengevaluasi atau menghitung laba yang berhasil diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>41</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

<sup>42</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

- b. Memahami perkembangan laba dari waktu ke waktu untuk melihat kinerja perusahaan.
- c. Mengukur besarnya laba bersih setelah pajak berdasarkan penjualan yang dilakukan perusahaan.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode.
- b. Memahami perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak dengan total penjualan yang dimiliki perusahaan.

### 3. Pengukuran *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Adapun standar industri untuk *Net Profit Margin* yang baik adalah lebih dari 5%.<sup>43</sup> NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

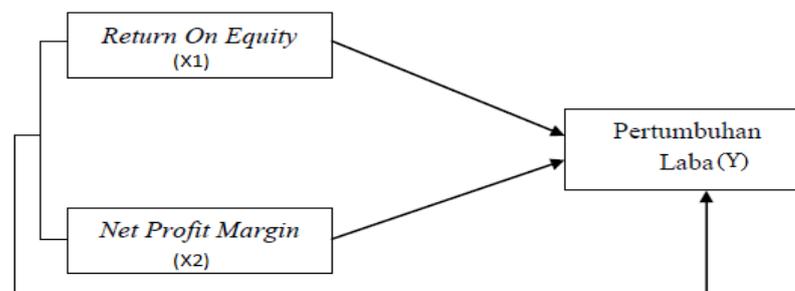
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

---

<sup>43</sup> Ibid.

## E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir pada penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan hubungan antara masalah yang sedang dipertimbangkan dan konsep lain yang membantu menjelaskan jawaban atas masalah yang diteliti. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk menilai bagaimana pengaruh pengaruh rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI dengan menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Karena itu, kerangka pemikiran pada riset ini disusun untuk mendeskripsikan penggunaan variabel dalam penelitian. Variabel Independen dilambangkan dengan (X) dan untuk variabel dependen dengan (Y) yang disajikan dalam kerangka pikir penelitian berikut ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Equity* sebagai X1, dan *Net Profit Margin* sebagai X2 yang digunakan untuk mengukur kinerja finansial perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y).

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan berupa jawaban sementara, mengenai hubungan antar variabel penelitian untuk kepentingan penelitian yang dilakukan. Karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara, maka kebenaran dari hipotesis tersebut akan dikaji melalui sebuah penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya akan dikumpulkan dan diuji validitasnya. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan antara dua hipotesis yang bertolak belakang. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dari perspektif pemegang saham. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh investasi perusahaan dalam rupiah untuk setiap pemegang saham. Selain itu, jenis investasi yang tepat yang diperoleh perusahaan juga akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi ROE maka semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan, yang dikaitkan dengan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut teori Suwarno menyebutkan semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba.<sup>44</sup> Hasil dari penelitian

---

<sup>44</sup> Suwarno, "Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.3 (2021).

yang dilakukan dari Sundari dan Satria menyimpulkan bahwa Return on Equity tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.<sup>45</sup> Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Winarningsih yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2019.<sup>46</sup> Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## **2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

*Net Profit Margin* dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya – biaya perusahaan. Semakin tinggi margin laba bersih maka semakin efisien perusahaan dalam operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat laba bersih, semakin rendah pula keuntungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Harahap yang

---

<sup>45</sup> Rima Sundari, “PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR WHOLESAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK.”

<sup>46</sup> Novia Handayani and Srihadi Winarningsih, “The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth,” *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 2 (2020): 198–204.

menyatakan semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.<sup>47</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Widiyanti, menyatakan bahwa Net Profit Margin terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.<sup>48</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Juwari dan Zulviani menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>49</sup> Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **3. Pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba akan diuji secara keseluruhan atau simultan untuk dapat mengetahui apakah semua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat. Dalam uji simultan akan diuji bagaimana pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021).

<sup>48</sup> Marlina, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti."

<sup>49</sup> Juwari Juwari and Arrum Mustika Zulviani, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal GeoEkonomi*, 2020.

Ha3 : *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah sebuah strategi yang mengatur latar penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>50</sup> Rancangan dalam penelitian ini, disusun dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang diterapkan dalam menganalisis data numerik yang diawali dengan proses penghimpunan data, analisis data, dan penyajian data.<sup>51</sup> Fungsi metode kuantitatif pada penelitian ini adalah sebagai metode untuk mengkaji teori, menguji hubungan antara variabel, serta untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif statistik.

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu sebuah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi secara intensif keterkaitan antara beberapa variabel dalam suatu penelitian.<sup>52</sup> Asosiatif kausal adalah sebuah model penelitian yang menguji keterkaitan suatu variabel yang mempunyai sifat sebab akibat, yaitu sebab akibat dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>53</sup> Dengan pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui mengenai bagaimana pengaruh *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

---

<sup>50</sup> Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Lampung: IAIN METRO, 2018).

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 st (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>52</sup> Ibid.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

#### a. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

<sup>55</sup> Ibid.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>56</sup> Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba didefinisikan sebagai persentase atau perbandingan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan net income yang dihasilkan pada periode saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba diukur melalui perbandingan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba dapat mendeskripsikan hasil prestasi finansial suatu perseroan dalam pengelolaan aktiva yang perusahaan miliki, hal tersebut menyebabkan terjadinya perubahan kenaikan laba bersih pada

---

<sup>56</sup> Ibid.

laporan keuangan yang disajikan dalam persentase pada periode satu tahun. Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba adalah:

$$\begin{aligned} & \textit{Pertumbuhan Laba} \\ & = \frac{\textit{Laba bersih tahun } t - \textit{laba bersih tahun } t - 1}{\textit{laba bersih tahun } t - 1} \times 100 \end{aligned}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun t = laba bersih saat ini.

Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 sebanyak 52 perusahaan.

### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

---

<sup>57</sup> Ibid.

<sup>58</sup> Ibid.

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>59</sup> Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 sebanyak 23 perusahaan.

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* artinya bahwa penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan kriteria-kriteria. Berikut tabel kriteria perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *purposive sampling*, yaitu:

---

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> Ibid.

**Tabel 3.1****Kriteria Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata**

<b>No.</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.	<b>52</b>
<b>2.</b>	Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tidak mempublikasikan seluruh laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020 – 2022 pada website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> .	<b>(13)</b>
<b>3.</b>	Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang tidak mengalami rata-rata pertumbuhan laba positif selama periode 2020 – 2022.	<b>(5)</b>
<b>4.</b>	Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang memiliki rasio ROE, NPM, dan pertumbuhan laba yang termasuk data Outlier dan tidak bisa memenuhi normalitas selama periode 2020 – 2022.	<b>(11)</b>
<b>5.</b>	Jumlah Sampel Perusahaan	<b>23</b>

Sumber : Data diolah Peneliti

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada sumber data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen.<sup>61</sup>

Pengumpulan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>62</sup> Pada pengumpulan data dalam penelitian ini sumber data dokumen itu berupa laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan dari perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Semua fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata periode 2020-2022 yang sudah tersedia di <https://www.idx.com>.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan menyusun data penelitian dengan sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, data lapangan dan dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data agar

---

<sup>61</sup> Ibid.

<sup>62</sup> Ibid.

kesimpulan yang dibuat mudah dipahami.<sup>63</sup> Analisa penelitian dilakukan berdasarkan teknik uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program IBM SPSS 26 sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji regresi dapat digolongkan dalam kategori baik jika uji asumsi klasik dilakukan lebih dulu. Uji asumsi klasik akan diterapkan lebih dahulu sebelum menjalankan uji regresi linier berganda agar dapat dipastikan bahwa regresi yang dilakukan sesuai dengan asumsi yang mendasarinya hingga data yang diperoleh dapat dipakai dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian terdapat empat pengujian yang akan dilakukan dalam uji asumsi klasik, yang terdiri dari:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan sebagai alat dalam menilai bagaimana data-data dalam variabel terikat maupun variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini akan dilaksanakan melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistik 26. Apabila berdasarkan hasil uji normalitas taraf signifikansi data variabel lebih besar dari 5%, maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal serta dapat dianggap baik, sedangkan apabila nilai

---

<sup>63</sup> Ibid.

signifikansi data berada dibawah 5% maka data tidak berdistribusi dengan normal.<sup>64</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini akan dilakukan sebelum pengujian model regresi akan dilakukan agar dapat diketahui apakah regresi tersebut memiliki korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat kesamaan variansi antar variabel bebas serta memungkinkan penentuan koefisien regresi untuk variabel bebas, kecuali apabila nilai standar error cukup signifikan artinya nilai koefisien regresi tidak dapat diprediksi secara akurat. Nilai korelasi dalam data variabel dapat dinilai melalui nilai tolerance value dan nilai VIF atau variance inflation factor. Kedua nilai tersebut menjelaskan bahwa setiap variabel bebas menjelaskan variabel lainnya. Multikolinieritas biasanya dideskripsikan dengan menggunakan nilai cut off dengan nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .<sup>65</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini berguna untuk melakukan uji perbedaan variance residual dari sebuah periode ke periode lain. Hasil uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui terjadinya penyimpangan asumsi klasik atau tidak dalam model regresi,

---

<sup>64</sup> Ibid.

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Suatu regresi akan disebut memiliki heteroskedastisitas apabila variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tidak tetap, namun apabila hasil pengamatan bersifat tetap maka dapat disebut homoskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika dari hasil uji Glejser diperoleh nilai probabilitas diatas tingkat 5% maka bisa disimpulkan bahwa heteroskedastisitas dalam model regresi tidak terjadi Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada uji Glejser adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- 1) Jika nilai p value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai p value  $\leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi dengan observasi lain dalam suatu model regresi. Uji autokorelasi umumnya diterapkan pada data *time series* (data berurutan waktu), sehingga data ordinal atau interval tidak selalu memerlukan uji autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji

---

<sup>66</sup> Ibid.

*Durbin Watson (DW)*. Kriteria untuk mengambil kesimpulan dapat dicocokkan dengan hasil uji:

- 1) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan ketika akan melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara linier. Melalui regresi linier berganda kenaikan ataupun penurunan nilai dari variabel terikat dapat diprediksi serta dapat diketahui memiliki hubungan positif atau negatif. Berikut ini model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui IBM SPSS 26 dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan untuk rumus diatas:

Y = Variabel terikat

X<sub>1</sub> = ROE

X<sub>2</sub> = NPM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi ROE pada Pertumbuhan laba

$\beta_2$  = Koefisien Regresi NPM pada Pertumbuhan laba

e = Error term

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian penting dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan uji hipotesis secara parsial dengan menguji setiap variabel bebas berupa kinerja keuangan terhadap variabel terikat berupa pertumbuhan laba dengan menggunakan uji-t.

##### a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan ketika akan melakukan pengujian secara terpisah untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (Uji t) penelitian ini adalah :<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai Uji

r = Koefisien Korelasi

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Banyak sampel yang diobservasi.

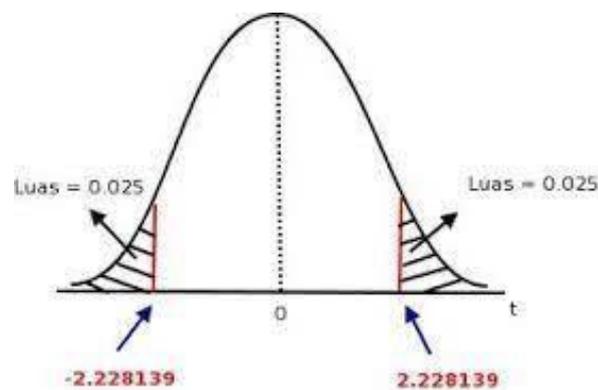
Kriteria sebagai dasar pengambilan keputusan uji t adalah:<sup>68</sup>

- 1) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05). Jika nilai probabilitas  $t > 0,05$  maka dibuat kesimpulan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dan begitu pula sebaliknya, jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Melakukan perbandingan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$ , jika nilai  $t_{\text{hitung}}$  positif dengan kriteria berikut ini :
  - a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
  - b) Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
- 3) Nilai  $t_{\text{hitung}}$  dapat memiliki nilai negatif (-) maka  $t_{\text{tabel}}$  juga akan memadankan menjadi negatif (-) atau dapat disebut juga bahwa uji hipotesis diterapkan pada bagian kiri. Hasil dalam pengujian  $t_{\text{hitung}}$

---

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*.

hanya akan menunjukkan arah positif atau negatif namun tidak mengindikasikan jumlah. Adapun kurva distribusi-t serta titik-titik kritis yang dimaksud ialah:<sup>69</sup>



**Gambar 3.1 Kurva Distribusi t-tabel**

Daerah yang memiliki garis arsir dapat dikatakan juga sebagai daerah penolakan, dan jika nilai  $t$  yang dihitung berada dalam kisaran ini, kesimpulan statistiknya adalah "tolak  $H_0$ ". Jadi jika  $t_{hitung}$  negatif, keputusannya adalah:

- a) Apabila nilai  $t_{hitung} (-) < t_{tabel} (-)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)
  - b) Apabila nilai  $t_{hitung} (-) > t_{tabel} (-)$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
- b. Uji -F (Uji Simultan)

Dalam uji hipotesis pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas dalam penelitian

<sup>69</sup> Deny Kurniawan, *Tabel Distribusi Forum Statistika*, 2008.

terhadap variabel terikat.<sup>70</sup> Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba secara bersama-sama atau simultan. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis (Uji F) penelitian ini adalah:<sup>71</sup>

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Korelasi

k = jumlah variabel independen

n = Banyak sampel yang diobservasi.

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Uji-F ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) didefinisikan sebagai sebuah pengujian dalam menilai ukuran besar kecilnya sebuah model regresi menjelaskan

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2014).

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*.

atau berkontribusi terhadap variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Kriteria pengujian koefisien determinasi adalah  $R^2$  berada diantara 0 dan 1 atau  $0 < R^2 < 1$ . Dengan kata lain, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati angka 1 berarti variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Nilai besarnya  $R^2$  dapat menunjukkan besarnya kemampuan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dalam menerangkan variasi variabel Pertumbuhan Laba. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dan satu variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel perusahaan yaitu 23 perusahaan. Periode penelitian selama tiga tahun yaitu 2020-2022. Sehingga diperoleh total data penelitian sebanyak 69 data. Berikut adalah nama dan kode saham untuk 23 sampel perusahaan:

**Tabel 4.1**  
**Nama dan Rata-rata Pertumbuhan Laba Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Rata-rata Pertumbuhan Laba 2020- 2022
1	Arthavest Tbk	45%
2	Bayu Buana Tbk	122%
3	Cipta Selera Murni Tbk	43%
4	Eastparc Hotel Tbk	79%
5	Esta Multi Usaha Tbk	106%
6	Fast Food Indonesia Tbk	131%
7	Hotel Fitra International Tbk	4%
8	Saraswati Griya Lestari Tbk	120%
9	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	44%
10	Indonesian Paradise Property Tbk	124%
11	Jakarta International Hotels & Development Tbk	119%
12	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	106%
13	MNC Land Tbk	46%
14	Map Boga Adiperkasa Tbk	194%

No.	Nama Perusahaan	Rata-rata Pertumbuhan Laba 2020- 2022
15	Sanurhasta Mitra Tbk.	147%
16	Panorama Sentrawisata Tbk	155%
17	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	122%
18	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	81%
19	Pudjiadi & Sons Tbk	86%
20	Red Planet Indonesia Tbk	67%
21	Pioneerindo Gourmet International Tbk	123%
22	Pudjiadi Prestige Tbk	237%
23	Hotel Sahid Jaya Tbk	90%

Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik dengan program *IBM SPSS* versi 26. Berikut ini adalah hasil pengolahan data menggunakan *IBM SPSS* versi 26 tersebut:

### 1. Hasil Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data-data yang diperoleh telah memenuhi persyaratan untuk uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan empat pengujian, yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui pengujian *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikan yang dicapai lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal serta dapat

dianggap baik, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.<sup>73</sup> Hasil pengujian sampel menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		109,097098005945
Most Extreme Differences	Absolute		0,146
	Positive		0,146
	Negative		-0,080
Test Statistic			0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,093 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,086
		Upper Bound	0,101
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.2 menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov IBM SPSS Statistic 26* dapat diketahui bahwa data memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$ , dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode *Monte Carlo*. Setelah melakukan uji normalitas dengan metode *Monte Carlo Sig. (2-tailed)*

<sup>73</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods).

ini menunjukkan  $0,093 > 0,05$ , sehingga dapat diambil keputusan bahwa data tersebut berdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat uji asumsi klasik. Data berdistribusi normal dapat diasumsikan bahwa data diambil secara acak dari populasi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian dilakukan untuk menguji nilai korelasi yang diukur menggunakan nilai *tolerance value* dan nilai VIF atau *variance inflation factor*. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	0,892	1,122
	NPM	0,892	1,122
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,892 dan nilai VIF sebesar 1,122, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki *tolerance*  $> 0,10$  dan memiliki nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat dibuat keputusan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel bebas

*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Artinya dalam model regresi ini tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Melalui uji *Glejser*, heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan ketentuan bahwa apabila nilai probabilitas yang dimiliki dibawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai probabilitas yang dimiliki diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>74</sup> Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,328	10,438		7,025	0
	ROE	-0,326	0,444	-0,095	-0,735	0,465
	NPM	-0,104	0,190	-0,071	-0,547	0,586

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai Sig. *Return On Equity* sebesar 0,465 dan *Net Profit Margin* sebesar 0,586, maka tidak ada satupun variabel bebas yang

<sup>74</sup> Ibid.

memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan pula bahwa tidak terdapat perbedaan *variance residual* serta tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik dalam model regresi. Karena model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut mengalami homoskedastisitas.

Homoskedastisitas merupakan kondisi dimana nilai residu pada tiap variabel memiliki kesamaan varian yang konstan, dengan begitu model regresi ini dapat dikatakan telah memenuhi syarat asumsi klasik dan termasuk ke dalam data regresi yang baik sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang terjadi antara residual pada satu observasi dengan observasi lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik ialah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari *Durbin Watson* (DW) yaitu  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$ , maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi. Kemudian apabila

$dU < DW < 4 - dU$ , maka disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.<sup>75</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,151 <sup>a</sup>	0,023	-0,007	110,738%	2,084
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai DW sebesar 2,084. Tabel perhitungan dengan DW dimana  $k=2$ , dan  $n=69$ , maka didapatkan nilai  $dL = 1,5507$ ,  $dU = 1,6697$ ,  $4-dL = 2,4493$ , dan nilai  $4-dU = 2,3303$ . Jika dilihat dari beberapa kriteria diatas, maka hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat disimpulkan  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,6697 < 2,084 < 2,3303$ ) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel terikat Pertumbuhan laba secara linier. Melalui pengujian ini nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dapat diprediksi serta dapat diketahui bagaimana arah hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat baik berupa hubungan yang memiliki arah positif atau negatif.

<sup>75</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

Dalam melakukan analisis regresi linier berganda penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistik 26*, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,304	5,692		18,500	0,000
	X1_ROE	0,770	0,242	0,384	3,182	0,002
	X2_NPM	0,210	0,104	0,244	2,025	0,047

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 105,304 + 0,770X1 + 0,210X2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Net Profit Margin*

e = Error

Berdasarkan persamaan transformasi regresi di atas, dapat diketahui bahwa persamaan tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 105,304, artinya apabila variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki nilai 0, maka pertumbuhan laba akan memiliki nilai sebesar 105,304.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Equity* memiliki nilai positif sebesar 0,770, artinya variabel *Return On Equity* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu *Net Profit Margin* mempunyai nilai tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,770, begitu pun sebaliknya jika *Return On Equity* mengalami penurunan 1%, maka nilai pertumbuhan laba pun akan mengalami penurunan sebesar -0,770.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai positif sebesar 0,210, artinya variabel *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga apabila nilai variabel bebas lainnya *Return On Equity* mempunyai nilai tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,210, dan sebaliknya jika *Net Profit Margin* mengalami penurunan 1%, maka nilai pertumbuhan laba akan turun sebesar -0,210.

### **3. Hasil Uji Hipotesis**

#### **a. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel terikat pertumbuhan laba secara sendiri-sendiri atau parsial. Adapun hasil Uji t atau parsial dalam penelitian ini disajikan dalam

tabel 4.6 diatas. Berdasarkan hasil Uji t pada tabel 4.6, maka pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Ha1 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 4.6, diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,182. Artinya nilai signifikansi *Return On Equity* yaitu  $Sig = 0,002 < \text{taraf signifikan } 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yang dimiliki *Return On Equity* lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,668 ( $t_{hitung} 3,182 > t_{tabel} 1,668$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis Ha1 dapat diterima.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Ha2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menggunakan uji-t pada tabel 4.6, diperoleh hasil bahwa variabel *Net Profit*

*Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,025. Artinya nilai signifikansi *Net Profit Margin* yaitu  $Sig = 0,047 < \text{taraf signifikansi } 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  yang dimiliki *Net Profit Margin* lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,668 ( $t_{hitung} 2,025 > t_{tabel} 1,668$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, sehingga hasil hipotesis Ha2 dapat diterima.

#### **b. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Uji-F pada penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan tujuan menguji hipotesis yang dirumuskan yaitu:

Ha3 : *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji-F ini akan dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Syafina, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, n.d.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $Sig. F > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18796,964	2	9398,482	5,598	,006 <sup>b</sup>
	Residual	110799,744	66	1678,784		
	Total	129596,708	68			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE						

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh adalah sebesar 0,006. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai  $Sig. = 0,006 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung}$  5,598 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 3,14 ( $F_{hitung} 5,598 > F_{tabel} 3,14$ ), maka  $H_{a3}$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berupa Pertumbuhan Laba.

#### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Return*

*On Equity* dan *Net Profit Margin* dalam variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti variasi dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381 <sup>a</sup>	0,145	0,119	40,97297
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber : Hasil pengolahan data *IBM SPSS 26* oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau R square yang dimiliki adalah 0,145 atau 14,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa 14,5% variabel dependen pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*, sedangkan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai  $R^2$  14,5% artinya tingkat hubungan antara variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba termasuk ke dalam kategori rendah.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel *Return On Equity* memiliki tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu nilai Sig. = 0,002 < taraf signifikan 0,05, dan untuk nilai  $t_{hitung}$  diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  3,182 >  $t_{tabel}$  1,668. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah  $H_1$  dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel *Return On Equity* memiliki nilai positif sebesar 0,770, artinya variabel *Return On Equity* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu *Net Profit Margin* mempunyai nilai tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,770.

Dalam kinerja keuangan perusahaan, *Return On Equity* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri guna menunjukkan efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung teori Suwarno yang menyebutkan semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan

karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba.<sup>77</sup> Hal ini berarti bahwa perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang memiliki rasio ROE yang relatif tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola ekuitas yang dimiliki untuk mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham (*stakeholder*). Selain itu, investor dibayar lebih besar dari modal awal yang diberikan oleh perusahaan. Dimana kondisi tersebut menggambarkan perusahaan dapat memperoleh laba dari periode tertentu ke periode berikutnya. Ketika para pemegang saham menginvestasikan modal di suatu perusahaan, dengan rasio *Return On Equity* maka dapat terlihat kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba atas ekuitas tersebut. Hasil perhitungan dari rasio *Return On Equity* adalah bentuk persentase yang dapat dihitung untuk perusahaan jika laba bersih dan ekuitas memiliki angka yang positif. Dengan kata lain angka *Return On Equity* ini menjadi perwakilan dari total pengembalian modal ekuitas, sehingga hal ini menjadi sebuah ketertarikan bagi para investor agar tetap menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan demikian rasio ini sangat dibutuhkan oleh para investor, yang berguna untuk menunjukkan performa keuangan dan efisiensi sebuah perusahaan.

---

<sup>77</sup> Suwarno, "Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba."

Hasil penelitian ini selaras serta mendukung penelitian terdahulu oleh Ahmad Syapari, Eja Armas Hardi, dan Ahmad Syahrizal pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2018-2022.<sup>78</sup> Dengan nilai ROE yang tinggi akan berpengaruh terhadap kenaikan laba perusahaan dan berdampak pula dengan *return* saham yang diperoleh investor akan meningkat. Dengan nilai ROE yang tinggi tentu akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi karena akan memperoleh return yang tinggi di masa yang akan datang dari hasil investasi yang dilakukan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chantika Audrey pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.<sup>79</sup>

## **2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba**

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI, menunjukkan hasil untuk variabel *Net Profit Margin* memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan

---

<sup>78</sup> Ahmad Syapari, "Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022" 1, no. 2 (2023).

<sup>79</sup> Chantika Audrey, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)" 1 (2023): 1–12.

yaitu nilai Sig. = 0,047 < taraf signifikan 0,05, dan untuk nilai  $t_{hitung}$  diperoleh lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  2,025 >  $t_{tabel}$  1,668. Maka hasil hipotesis yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah  $H_{a2}$  dapat diterima, sehingga dari hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Apabila dinilai melalui hasil nilai koefisien regresi, variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai positif sebesar 0,210, artinya variabel *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba memiliki arah hubungan yang positif. Apabila nilai variabel bebas lainnya yaitu *Return On Equity* mempunyai nilai tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,210.

Nilai *Net Profit Margin* dalam perusahaan dapat digunakan untuk mengukur tingkat laba bersih setelah dikurangi pajak atas penjualan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Harahap yang menyatakan semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.<sup>80</sup> Hal utama dari penelitian ini berarti bahwa perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang memiliki rasio NPM yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula, dan sebaliknya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan

---

<sup>80</sup> Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata tersebut sehingga investor dapat mengharapkan adanya *return* yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan serta mendukung penelitian oleh Antin Yuliantin dan Kartini Aprianti pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Sat Nusa Persada Tbk periode 2011-2020.<sup>81</sup> Dalam hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan yang baik dan berkelanjutan dalam mengelola penjualan sangat berpengaruh terhadap laba. Dimana dengan mengelola penjualan yang baik maka akan meningkatkan laba bersih atas penjualan dan akan meningkatkan pertumbuhan laba. Begitu juga dengan penelitian Meutia Riany, Wili Handayani, dan Irwan Hermawan pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa *Net profit margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Antin Yuliantin, "Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sat Nusa Persada Tbk." 11, no. 1 (2022): 116–136.

<sup>82</sup> Meutia Riany, "Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 3 (2022): 186–195.

### 3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba diukur secara bersama-sama atau simultan melalui uji-*f*. Dari hasil uji simultan pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Sig.* diperoleh adalah sebesar 0,006. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa nilai *Sig.* = 0,006 < taraf signifikansi 0,05, maka  $H_{a3}$  diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat berupa Pertumbuhan Laba. Kemudian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai  $R^2$  atau *R square* sebesar 0,145 atau 14,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* mampu menjelaskan variabel terikat atau berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 14,5%. Sedangkan untuk sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut. Dengan mempertimbangkan besarnya nilai *R Square* sebesar 0,145 artinya tingkat hubungan antara variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba termasuk ke dalam kategori rendah.

Pertumbuhan laba sendiri memiliki arti rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak

(*earning after tax*). Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh perubahan komponen yang ada dalam laporan keuangan seperti perubahan penjualan dan pendapatan usaha, perubahan harga, perubahan beban operasi, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain sebagainya.<sup>83</sup> Laba yang diharapkan tentunya yaitu laba yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Peningkatan laba setiap tahunnya menggambarkan keberlanjutan usaha yang matang. Manajer keuangan dituntut untuk mengelola perusahaan dengan seefisien dan seefektif mungkin untuk menghasilkan laba. Beberapa faktor yang berkaitan dengan upaya peningkatan laba antara lain kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki, mengelola persediaan, mengoptimalkan modal kerja dan menghasilkan laba yang maksimal.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Ningsih dan Utiyati, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba."

<sup>84</sup> Indah, "Efisiensi Dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)”. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba, diperoleh hasil bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil hipotesis Ha1 dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, diperoleh hasil bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil hipotesis Ha2 dapat diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba, diperoleh hasil bahwa *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga Ha3 dapat diterima. Kemudian

berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau *R Square* yang dimiliki sebesar 14,5% artinya tingkat hubungan antara variabel *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba termasuk kedalam kategori rendah. Sedangkan untuk sisanya 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari dua variabel yang diuji tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah indikator keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian selain *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* dalam penelitian karena dari hasil penelitian terdapat 85,5% variabel lain diluar dari dua variabel penelitian yang mempengaruhi variabel terikat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan yang diteliti berdasarkan besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu yang dimiliki perusahaan.
3. Penelitian ini sangat terbatas pada periode yang terbilang pendek yaitu tiga tahun (2020-2022), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periodenya atau memasukkan periode baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiki, Denny. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016” (2019): 1–17.
- Armereo, Crystha, and Pipit Fitri Rahayu. “Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Kompetitif* 11, no. 2 (2022): 40–51. <http://www.univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/index>.
- Audrey, Chantika. “Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 ) The Influence Of Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Firm Size and Leverage On Profit Growth ( Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021 )” 1 (2023): 1–12.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Deny Kurniawan. *Tabel Distribusi Forum Statistika*, 2008.
- Handayani, Novia, and Srihadi Winarningsih. “The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth.” *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 2 (2020): 198–204.
- Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Harahap and Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Haryono. “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* Vol 3 (2021).
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Grasindo, 2015.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2014.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Indah. “Efisiensi Dan Efektivitas Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri)” (n.d.).

- Juwari, Juwari, and Arrum Mustika Zulviani. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal GeoEkonomi*, 2020.
- Kaplan, R. S, and David P. Norton. *Balance Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Terjemahan: Pasla Yosi Peter R.* Jakarta: Erlangga, 2000.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Lesmana, Indra, Agus Suprayogi, Muhammad Saddam, Muhammad Ali Busro, and Saifuddin. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)." *Jurnal Neraca Peradaban* 2, no. 2 (2022): 113–122.
- Lestari, Dyah Putri, and Putu Sulastrri. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019." *Jurnal Dharma Ekonomi*, no. 53 (2021): 45–55.
- Marlina, W. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 545–554.
- Melinda, Nur, Hastuti Hj, Siti Rusidah, and Setio Utomo. "12796-34992-1-Sm" 1, no. 2 (2021): 31–35.
- Muhammad, Rivandi, and Feby Oktaviani. "Pengaruh Return on Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusaha Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020." *Inovasi Penelitian* 2, no. 10 (2022): 3539–3548.
- Ningsih, Sri Rahayu, and Sri Utiyati. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 6 (2020): 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3066/3082>.
- Nita M., Wayan W., Bagus Gunadi. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turnover, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." (2022).
- Praptono, Soesi Idayanti dan Eddhie. *Hukum Perusahaan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta, 2020.

- Riany, Meutia. "Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 3 (2022): 186–195.
- Rike Jolanda Panjaitan. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen* 4 (2018): 61–72.
- Rima Sundari, M. Rizal Satria. "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek" 2 (2021): 107–118.
- Sahir. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.
- Saraswati, Sekar Arum Mitha, and Ida Nurhayati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* Vol 15, no. 1 (2020): 241–254. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page241>.
- Sinaga, Margareth Fransisca. "Pengaruh Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." *Skripsi* (2018): 1–67.
- Studi, Program. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019*, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, n.d.
- Suwarno. "Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.3 (2021).
- Syafina. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, n.d.
- Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.
- Syapari, Ahmad. "Pengaruh Rasio ROA , ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022" 1, no. 2 (2023).
- Wildana Nur Ardianto. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Yuliantin, Antin. "Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sat Nusa Persada Tbk." 11, no. 1

(2022): 116–136.

Yusnita, Ida. “Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 1, no. 3 (2021): 402–412.

Zainal Asikin. *Pengantar Hukum Perusahaan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.

Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lampung: IAIN METRO, 2018.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi

 <p><b>IAIN METRO</b></p>	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p> <p>Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: <a href="mailto:iaim@metrouniv.ac.id">iaim@metrouniv.ac.id</a></p>
--	---

---

Nomor	: B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023	Metro, 09 November 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: <b>PEMBIMBING SKRIPSI</b>	

Kepada Yth,  
Thoyibatun Nisa (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Achmad Prima Gilang Permana
NPM	: 2003031001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022

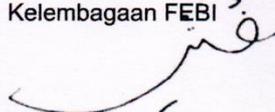
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI



**Putri Swastika**

169page\FEBI IAIN Metro..[[Akuntansi Syariah]]@09 November 2023\2023???

**Lampiran 2. Outline****OUTLINE****PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAI  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL,  
RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)
- B. Pertumbuhan Laba
- C. *Return On Equity* (ROE)
- D. *Net Profit Margin* (NPM)
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian

- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Hasil Uji Asumsi Klasik.
  - 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
  - 3. Hasil Uji Hipotesis
- B. Pembahasan
  - 1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba
  - 2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba
  - 3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

#### **BAB V PENUTUP**

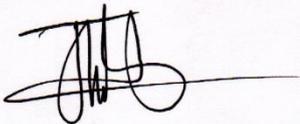
- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032001

Metro, 25 Oktober 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Achmad Prima Gilang Permana**  
NPM. 2003031001

**Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Pustaka**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>
	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b>
	<b>UNIT PERPUSTAKAAN</b>
	<b>NPP: 1807062F0000001</b>
	Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
	Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-367/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

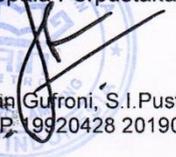
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD PRIMA GILANG PERMANA  
NPM : 2003031001  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003031001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009 



#### Lampiran 4. Surat Keterangan lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

#### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Achmad Prima Gilang Permana  
NPM : 2003031001  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juni 2025  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA**  
NIP.199205022019032021

### Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Achmad Prima Gilang Permana Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI  
NPM : 2003031001 Semester / T A : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc outline	

Dosen Pembimbing



**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032001

Mahasiswa Ybs,



**Achmad Prima Gilang Permana**  
NPM. 2003031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Achmad Prima Gilang Permana Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI  
 NPM : 2003031001 Semester / T A : XI/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/2025 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi analisis penelitian</li> <li>• Revisi teknis sistematika penulisan</li> <li>• lengkapi Abstrak serta lampiran</li> </ul>	
	2/2025 6	Acc untuk dimunagosaikan	

Dosen Pembimbing

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
 NIP. 199009012019032001

Mahasiswa Ybs,

**Achmad Prima Gilang Permana**  
 NPM. 2003031001

**Lampiran 6. Data Laporan Keuangan**

No.	Kode Perusahaan	2020		
		Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Total Penjualan
1	ARTA	- 11.209.268.817	342.691.195.224	32.934.176.030
2	BAYU	1.245.008.804	398.130.555.576	551.589.148.609
3	CSMI	- 37.930.606.984	30.994.233.341	77.316.577.237
4	EAST	5.183.545.503	244.835.049.438	37.074.443.482
5	ESTA	1.719.445.744	58.642.155.539	8.801.596.151
6	FAST	- 377.184.702	1.246.684.201	4.840.363.775
7	FITT	- 8.542.260.341	29.191.550.256	5.397.369.104
8	HOTL	- 47.950.002.449	328.378.328.094	58.353.052.116
9	IKAI	- 75.056.042	841.238.780	92.586.834
10	INPP	- 483.534.590.924	5.772.041.422.414	397.049.609.531
11	JJHD	- 62.540.867.000	4.878.438.035.000	906.264.511
12	JSPT	- 235.772.754	3.016.577.600	590.037.813
13	KPIG	258.812.539.573	23.279.260.210.587	678.039.009.593
14	MAPB	- 164.799.000.000	1.020.083.000.000	2.044.306.000.000
15	MINA	- 9.803.325.216	110.956.830.625	3.748.441.328
16	PANR	- 215.673.529.000	708.611.442.000	793.211.964.000
17	PGLI	- 5.183.868.977	58.187.567.121	13.344.614.117
18	PJAA	- 393.866.133.851	1.761.785.544.559	414.179.667.509
19	PNSE	- 50.604.881.105	214.887.218.760	76.511.926.328
20	PSKT	- 29.021.708.130	369.160.960.416	42.427.385.926
21	PTSP	- 49.009.582.000	145.509.852.000	372.583.278.000
22	PUPD	- 23.445.488.581	317.352.279.296	55.610.141.999
23	SHID	- 51.974.552.412	875.305.536.145	58.839.967.314

No.	Kode Perusahaan	2021		
		Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Total Penjualan
1	ARTA	- 12.520.742.110	330.426.812.861	40.480.469.347
2	BAYU	306.222.936	456.122.492.195	491.020.818.713
3	CSMI	- 13.556.479.305	19.784.310.313	61.504.899.366
4	EAST	12.146.882.356	245.551.916.306	51.021.355.702
5	ESTA	642.680.751	59.306.939.042	35.563.489.270
6	FAST	- 295.737.750	919.189.352	4.840.596.018
7	FITT	- 5.421.836.983	38.089.147.919	8.759.873.774
8	HOTL	- 33.071.900.571	300.348.300.261	62.865.727.528
9	IKAI	- 57.546.560	783.628.993	186.298.319
10	INPP	- 28.445.978.434	5.718.188.879.803	427.677.089.386
11	JHHD	113.618.419.000	4.773.260.748.000	902.939.268
12	JSPT	- 333.366.231	2.708.632.030	552.780.814
13	KPIG	144.520.842.245	24.471.207.064.671	699.975.339.646
14	MAPB	- 13.459.000.000	1.026.902.000.000	2.431.383.000.000
15	MINA	- 4.778.053.854	104.501.405.575	4.009.201.299
16	PANR	- 134.809.673.000	540.996.314.000	239.239.995.000
17	PGLI	9.401.645.959	67.706.004.821	14.488.426.208
18	PJAA	- 276.381.000.000	1.492.819.000.000	389.342.000.000
19	PNSE	- 42.085.548.867	186.449.119.935	69.060.494.053
20	PSKT	- 12.133.423.252	357.367.638.049	47.269.288.960
21	PTSP	- 17.619.819.000	127.878.110.000	423.068.585.000
22	PUPD	- 17.733.938.826	301.457.884.376	55.258.490.602
23	SHID	- 41.782.293.320	812.359.045.801	69.422.735.722

No.	Kode Perusahaan	2022		
		Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Total Penjualan
1	ARTA	- 301.979.149	346.665.171.727	57.846.064.984
2	BAYU	42.927.238.823	415.912.240.510	1.794.792.962.356
3	CSMI	- 8.632.295.218	12.295.987.180	51.673.656.616
4	EAST	29.761.934.843	249.699.923.628	86.440.947.394
5	ESTA	3.168.218.736	143.256.897.658	43.520.658.722
6	FAST	- 77.447.669	1.061.022.744	5.857.474.313
7	FITT	- 5.993.823.225	35.352.846.497	10.495.281.006
8	HOTL	- 141.958.704	296.685.387.960	2.109.713.641
9	IKAI	- 35.290.805	747.184.735	235.624.901
10	INPP	69.492.222.999	5.739.889.962.764	955.541.184.718
11	JIHD	132.575.384.000	4.725.855.356.000	1.266.978.042
12	JSPT	- 52.193.561	2.701.248.239	1.376.550.783
13	KPIG	179.502.179.117	25.487.660.564.217	1.121.876.641.357
14	MAPB	146.296.000.000	1.175.194.000.000	3.437.108.000.000
15	MINA	- 3.498.299.611	99.691.487.535	9.306.489.051
16	PANR	29.384.030.000	563.710.799.000	1.526.643.156.000
17	PGLI	6.395.986.083	68.624.089.726	20.346.429.636
18	PJAA	152.500.000.000	1.560.929.000.000	957.897.000.000
19	PNSE	- 12.505.753.863	176.895.931.579	143.574.826.603
20	PSKT	- 7.419.741.814	350.871.289.865	58.868.549.821
21	PTSP	9.766.379.000	135.076.101.000	555.686.213.000
22	PUPD	279.002.702.816	581.238.169.396	471.450.188.226
23	SHID	- 31.236.943.629	782.181.712.763	90.237.216.111

**Lampiran 7. Data *Outlier* Sampel**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>ROE</b>	<b>NPM</b>	<b>Pertumbuhan Laba</b>
1	2020	AKKU	-1,5%	-4,2%	97%
2	2020	BUVA	-257,7%	-1751,8%	8%
3	2020	CLAY	-72,2%	-244,2%	447%
4	2020	HRME	-3,9%	-56,2%	615%
5	2020	ICON	2,3%	4,0%	92%
6	2020	JGLE	-5,4%	-126,2%	5%
7	2020	NASA	-0,6%	-991,4%	330%
8	2020	PDES	-92,0%	-119,2%	479%
9	2020	PGJO	-68,5%	-7309,2%	71%
10	2020	SNLK	11,5%	86,5%	1409%
11	2020	UANG	-25,6%	-262,3%	23%
12	2021	AKKU	-25,9%	-3994,6%	360%
13	2021	BUVA	-992,0%	-587,8%	83%
14	2021	CLAY	-188,1%	-387,3%	-9%
15	2021	HRME	-4,5%	-44,4%	11%
16	2021	ICON	0,1%	0,2%	98%
17	2021	JGLE	-5,2%	-117,0%	30%
18	2021	NASA	-0,5%	-116,5%	49%
19	2021	PDES	-190,3%	-678,7%	-28%
20	2021	PGJO	-49,0%	-1172,6%	39%
21	2021	SNLK	-4,6%	-34,7%	-144%
22	2021	UANG	-191,6%	-1020,7%	160%
23	2022	AKKU	-8,2%	-780,5%	84%
24	2022	BUVA	125,0%	-88,0%	67%
25	2022	CLAY	4135,3%	-32,8%	-45%
26	2022	HRME	-3,4%	-26,4%	-23%
27	2022	ICON	-10,4%	-13,3%	988%
28	2022	JGLE	-63,8%	-395,0%	254%
29	2022	NASA	-0,03%	-2,0%	97%
30	2022	PDES	3,3%	0,8%	-102%
31	2022	PGJO	-74,0%	-381,8%	-3%
32	2022	SNLK	-3,4%	-14,0%	-30%
33	2022	UANG	300,8%	-635,2%	-22%

### Lampiran 8. Hasil Pengujian SPSS

#### Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		109,097098005945
Most Extreme Differences	Absolute		0,146
	Positive		0,146
	Negative		-0,080
Test Statistic			0,146
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,093 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,086
		Upper Bound	0,101
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

#### Uji Multikolinieritas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	0,892	1,122
	NPM	0,892	1,122
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

## Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73,328	10,438		7,025	0
	ROE	-0,326	0,444	-0,095	-0,735	0,465
	NPM	-0,104	0,190	-0,071	-0,547	0,586

a. Dependent Variable: ABRESID

## Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,151 <sup>a</sup>	0,023	-0,007	110,738%	2,084

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE  
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

## Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105,304	5,692		18,500	0,000
	X1_ROE	0,770	0,242	0,384	3,182	0,002
	X2_NPM	0,210	0,104	0,244	2,025	0,047

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18796,964	2	9398,482	5,598	,006 <sup>b</sup>
	Residual	110799,744	66	1678,784		
	Total	129596,708	68			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba  
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381 <sup>a</sup>	0,145	0,119	40,97297
a. Predictors: (Constant), NPM, ROE				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

**Lampiran 9.** Tabel *Durbin Watson* (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701

**Lampiran 10. Tabel t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

Lampiran 11. Tabel F

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

<b>df untuk penyebut (N2)</b>	<b>df untuk pembilang (N1)</b>									
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>1</b>	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
<b>2</b>	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
<b>3</b>	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
<b>4</b>	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
<b>5</b>	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
<b>6</b>	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
<b>7</b>	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
<b>8</b>	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
<b>9</b>	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96

**Lampiran 12. Hasil Perhitungan *Return On Equity***

NO.	KODE PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY		
		2020	2021	2022
1	ARTA	-3,3%	-3,8%	-0,1%
2	BAYU	0,3%	0,1%	10,3%
3	CSMI	-122,4%	-68,5%	-70,2%
4	EAST	2,1%	4,9%	11,9%
5	ESTA	2,9%	1,1%	2,2%
6	FAST	-30,3%	-32,2%	-7,3%
7	FITT	-29,3%	-14,2%	-17,0%
8	HOTL	-14,6%	-11,0%	-0,05%
9	IKAI	-8,9%	-7,3%	-4,7%
10	INPP	-8,4%	-0,5%	1,2%
11	JIHD	-1,3%	2,4%	2,8%
12	JSPT	-7,8%	-12,3%	-1,9%
13	KPIG	1,1%	0,6%	0,7%
14	MAPB	-16,2%	-1,3%	12,4%
15	MINA	-8,8%	-4,6%	-3,5%

NO.	KODE PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY		
		2020	2021	2022
16	PANR	-30,4%	-24,9%	5,2%
17	PGLI	-8,9%	13,9%	9,3%
18	PJAA	-22,4%	-18,5%	9,8%
19	PNSE	-23,5%	-22,6%	-7,1%
20	PSKT	-7,9%	-3,4%	-2,1%
21	PTSP	-33,7%	-13,8%	7,2%
22	PUPD	-7,4%	-5,9%	48,0%
23	SHID	-5,9%	-5,1%	-4,0%

**Lampiran 13.** Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

NO.	KODE PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN		
		2020	2021	2022
1	ARTA	-34,0%	-30,9%	-0,5%
2	BAYU	0,2%	0,1%	2,4%
3	CSMI	-49,1%	-22,0%	-16,7%
4	EAST	14,0%	23,8%	34,4%
5	ESTA	19,5%	1,8%	7,3%
6	FAST	-7,8%	-6,1%	-1,3%
7	FITT	-158,3%	-61,9%	-57,1%
8	HOTL	-82,2%	-52,6%	-6,73%
9	IKAI	-81,1%	-30,9%	-15,0%
10	INPP	-121,8%	-6,7%	7,3%
11	JIHD	-6,9%	12,6%	10,5%
12	JSPT	-40,0%	-60,3%	-3,8%
13	KPIG	38,2%	20,6%	16,0%
14	MAPB	-8,1%	-0,6%	4,3%
15	MINA	-261,5%	-119,2%	-37,6%
16	PANR	-27,2%	-56,3%	1,9%
17	PGLI	-38,8%	64,9%	31,4%
18	PJAA	-95,1%	-71,0%	15,9%
19	PNSE	-66,1%	-60,9%	-8,7%
20	PSKT	-68,4%	-25,7%	-12,6%
21	PTSP	-13,2%	-4,2%	1,8%
22	PUPD	-42,2%	-32,1%	59,2%
23	SHID	-88,3%	-60,2%	-34,6%

**Lampiran 14.** Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

NO.	KODE PERUSAHAAN	PERTUMBUHAN LABA		
		2020	2021	2022
1	ARTA	34%	3%	99%
2	BAYU	99%	87%	180%
3	CSMI	228%	-64%	-36%
4	EAST	-42%	134%	145%
5	ESTA	-13%	-63%	393%
6	FAST	160%	146%	86%
7	FITT	39%	-37%	11%
8	HOTL	491%	-31%	-100%
9	IKAI	22%	48%	62%
10	INPP	111%	97%	163%
11	JIHD	120%	90%	147%
12	JSPT	163%	64%	92%
13	KPIG	24%	66%	49%
14	MAPB	141%	97%	345%
15	MINA	318%	72%	52%
16	PANR	293%	61%	110%
17	PGLI	140%	168%	57%
18	PJAA	64%	55%	125%
19	PNSE	164%	10%	84%
20	PSKT	102%	76%	23%
21	PTSP	165%	80%	125%
22	PUPD	253%	49%	409%
23	SHID	176%	44%	50%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Achmad Prima Gilang Permana, dan memiliki nama panggilan Gilang. Lahir pada tanggal 20 Oktober 1999 di Kotagajah dari pasangan Bapak Heri Takari dan Ibu Dian Ariani. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Masuk Pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Insan Mulia Kotagajah dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang pertama di SMP Negeri 2 Kotagajah lulus pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 1 Kotagajah lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro sejak tahun 2020. Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2025.